

Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas di MI Khaerul Huda Bumiayu Kecamatan Bumiayu

Asril Fuadi, Abdul Wachid Bambang Suharto

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto

E-mail: asrilfuadi@gmail.com

Abstract

Teachers have a very large contribution to the success of learning in schools. In addition, the teacher also plays a very important role in helping the development of students to achieve their life goals optimally. In the classroom the teacher carries out two main activities, namely teaching and learning activities and class management. Teaching activities are essentially the process of organizing and organizing the environment around students. Classroom management is a series of actions taken by the teacher in an effort to create positive, productive and innovative learning environment conditions so that the teaching and learning process can run according to its objectives. In other words, classroom management is an effort to empower class potential through a set of teacher skills to create a conducive, positive, and productive learning climate and control it if there is a disruption in learning to optimize the learning process so that satisfactory results can be obtained.

Keywords: *the role of the teacher, class management, madrasah ibtidaiyah*

Abstrak

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Selain itu guru juga sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Pengelolaan kelas (classroom management) adalah serangkaian tindakan yang dilakukan guru dalam upaya menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang positif dan produktif serta inovatif agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain, pengelolaan kelas adalah upaya memberdayakan potensi kelas melalui seperangkat keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, positif, dan produktif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang memuaskan.

Kata kunci: *peran guru, pengelolaan kelas, madrasah ibtidaiyah*

PENDAHULUAN

Peran guru adalah seorang pendidik yang profesional yang menciptakan sikap dan perilaku siswa yang bernilai, bermoral dan religius. Di samping itu guru juga harus bisa membimbing peserta didiknya ke arah pendidikan yang lebih baik dan bermutu. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan terhadap program dan suatu kegiatan yang ada di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, efektif dan efisien.

Guru adalah tenaga pendidik yang profesional harus membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan standar kurikulum yang ada di sekolah tersebut.¹ Dalam proses pembelajaran guru merupakan titik tolak ukuran tercapainya tujuan pembelajaran. Terciptanya pembelajaran yang kondusif apa bila guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan.²

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh tenaga pengajar untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif apabila terjadi masalah di dalam kelas dan menciptakan situasi pembelajaran kearah yang lebih baik. Dalam pengelolaan kelas guru sering mengalami permasalahan yang terjadi dalam kelasnya yaitu masalah bersifat perorangan dan kelompok. Guru sebagai pengelola pembelajaran mengurus dan menata berbagai sarana belajar dalam pengaturan ruang kelas meliputi kegiatan-kegiatan berikut ini: 1) Mengadakan sarana belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar. 2) Menata letak sarana belajar yang telah didapatkannya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. 3) Merawat sarana belajar yang ada di ruang kelas agar awet dan selalu siap digunakan untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran.

Manajemen kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan, memfasilitasi, dan menjaga lingkungan belajar yang efektif. Manajemen kelas yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Pengelolaan kelas yang efektif didapatkan dari pengalaman guru dalam mengajar dan kemampuan guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya.³

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam pengelolaan kelas

¹ Fatimah, S. & Eliyanto. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru MI Melalui Pelatihan Pengembangan Subject Spesific Pedagogy (SSP) Berbasis HOTS Dengan Memanfaatkan Potensi Lokal. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2(1).

² Shinta, L.G.B., Febriani, A., Widiati, U. (2022). Teacher-Student Relationships at a Kindergarten School as Viewed from Classroom Management Principles. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6 (220): 611-621.

³ Wolff, C.E., Jarodzka, H., & Boshuizen, H.P.A. (2021). Classroom Management Scripts: a Theoretical Model Contrasting Expert and Novice Teachers' Knowledge and Awareness of Classroom Events. *Educational Psychology Review*. 33. 131-148

di MI Khaerul Huda.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dan melakukan wawancara dengan siswa, guru dan kepala sekolah.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu sebagai seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan melalui Observasi Langsung, Wawancara dengan responden sebagai sebagai subjek penelitian serta dalam bentuk dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang telah dihasilkan baik secara teoritis maupun empiris disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas sesuai dengan proses yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan kelas itu merupakan bagian dari membuat keputusan-keputusan yang direncanakan bukan keputusan-keputusan mendadak yang diambil dalam keadaan darurat jika seorang guru, dalam keadaan marah dan prustasi menyuruh terhadap siswa kepada kepala sekolah dan disitu ditegur, mungkin si guru telah tenang kembali merasa bahwa hukuman tersebut terlalu berat apabila telah terjadi lagi pelanggaran serupa oleh siswa. Jika demikian, ia bertindak tidak adil tetapi tidak bertindak demikian, ia tidak konsisten biasanya antisipasi terhadap timbulnya masalah-masalah di kelas akan menolong guru dari dilema-dilema seperti itu. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa sebagai peserta didik khususnya di MI Khaerul Huda Bumiayu. Terkadang siswa atau anak didik masih bersikap belum memiliki kesiapan dalam belajar ketika mata

pelajaran berlangsung di kelas sehingga seorang guru berkewajiban untuk memperbaiki dan bertanggungjawab agar kondisi belajar dapat berjalan dengan suasana yang menyenangkan sehingga senantiasa dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan merangsang siswa untuk termotivasi menerima di kelasnya.

Berdasarkan hasil analisis observasi, guru cukup mampu mengelola kelas dengan baik. Beberapa contoh peran guru dalam mengelola kelas dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum pembelajaran, guru melakukan perencanaan dalam menata kelas seperti kursi dan meja belajar siswa agar memberikan kenyamanan bagi siswa dalam belajar di sekolah. Selain itu, guru telah mendesain dekorasi kelas seperti menempel poster-poster yang mendidik, kata-kata mutiara, dan pernak pernik lain sehingga anak akan semakin nyaman untuk belajar di MI. Adanya perencanaan manajemen kelas yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, perencanaan kelas biasanya dilakukan di awal tahun sebelum siswa masuk sekolah. Selain itu variasi meja dan kursi belajar biasanya diatur setiap satu minggu sekali. Variasi teman duduk antar siswa dilakukan bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi siswa agar dapat mengenal temannya secara keseluruhan. Dengan adanya variasi ini akan menciptakan tata Kelola pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan dalam belajar di kelas.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa juga menghasilkan temuan yang sama bahwa dengan adanya perbedaan kursi dan meja serta teman duduk memberikan pola yang bervariasi dengan lebih menyenangkan dan dapat mengenal lebih dekat kepada semua teman kelas. Hasil wawancara juga menyebutkan bahwa pola duduk melingkar membentuk diskusi kecil menjadi pola kursi yang disukai oleh siswa. Karena siswa dapat leluasa menyampaikan pendapatnya kepada sesama teman.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan kelas adalah: 1) pola variasi kursi dan meja belajar dilakukan selama 1 minggu sekali; 2) variasi teman duduk dilakukan setiap hari; 3) media dan metode pembelajaran dilakukan secara bervariasi setiap hari sehingga dapat menjaga perhatian siswa untuk tetap fokus memperhatikan penjelasan guru. Syuhada

⁴ Pitriyani. (2021). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Etos Kerja Terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru Pada Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3 (4): 1428 – 1436.

menyebutkan bahwa adalah proses mengorganisasikan sumber daya yang ada di kelas yaitu siswa, ruang kelas, waktu belajar, dan bahan ajar yang dilakukan oleh guru melalui aktivitas pembelajaran.⁵

KESIMPULAN

Peran utama guru adalah menciptakan suasana didalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya pengajaran, dalam arti tercapainya tujuan- tujuan intruksional, sangat bergantung kepada kemampuan mengatur kelas. Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar siswa, dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan bantuan terhadap siswa dalam belajar, diperlukan pengorganisasian kelas yang memadai. Pengorganisasian kelas adalah suatu rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, misalnya :

pengaturan penggunaan waktu yang tersedia untuk setiap pelajaran, pengaturan ruangan dan sarana belajar dikelas agar tercipta suasana yang menggairahkan dalam belajar, membuat kelompok belajar siswa disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa itu sendiri. Untuk tercapainya apa yang menjadi tujuan pembelajaran dalam proses pengelolaan kelas kami mengambil kesimpulan bahwa: pertama strategi guru dalam membuat perencanaan pembelajaran sebelum tahun ajaran baru, dan kepala sekolah mewajibkan semua guru membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi: silabus, analisa materi pelajaran , program tahunan, program semester, dan Rencana program pengajaran. Kedua Membangun Kerjasama dengan Siswa dalam Pembelajaran. Membangun kerjasama dengan siswa, artinya dalam pembelajaran terjadi interaksi yang komunikatif antara guru dengan siswa. Upaya-upaya tersebut: (a) menjalin hubungan baik dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler, (b) berusaha menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah di pahami siswa, (c) menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, (d) menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Dengan strategi ini suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga siswa menjadi on

⁵ Syuhada, W., Sulistyarini, & Achmadi. (2021). Analisis Manajemen Kelas Berbasis Karakter di SMA Negeri 1 Nangan Pinoh. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 10 (3): 1-8.

task dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S. & Eliyanto. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru MI Melalui Pelatihan Pengembangan Subject Spesific Pedagogy (SSP) Berbasis HOTS Dengan Memanfaatkan Potensi Lokal. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2(1).
- Pitriyani. (2021). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Etos Kerja Terhadap Efektivitas Pembelajaran Guru Pada Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3 (4): 1428 – 1436.
- Shinta, L.G.B., Febriani, A., Widiati, U. (2022). Teacher-Student Relationships at a Kindergarten School as Viewed from Classroom Management Principles. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6 (220): 611-621.
- Syuhada, W., Sulistyarini, & Achmadi. (2021). Analisis Manajemen Kelas Berbasis Karakter di SMA Negeri 1 Nangan Pinoh. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 10 (3): 1-8.
- Wolff, C.E., Jarodzka, H., & Boshuizen, H.P.A. (2021). Classroom Management Scripts: a Theoretical Model Contrasting Expert and Novice Teachers' Knowledge and Awareness of Classroom Events. *Educational Psychology Review*. 33. 131–148.